

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SKRIPSI, AGUSTUS 2026**

**SUCI CHINTIA GUNASKA PUTRI
Ns, FATSIWI NUNIK ANDARI, S.Kep,M.Kep**

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN DIET
DAN PERAWATAN KAKI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU**

xx+ 110 halaman, 5 tabel, 2 gambar, 11 lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) Tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan hiperglikemia akibat resistensi insulin dan gangguan sekresi insulin. Dukungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan kepatuhan pasien terhadap diet dan perawatan kaki guna mencegah komplikasi.

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet dan perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

Penelitian menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel berjumlah 77 responden yang dipilih menggunakan rumus Slovin. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat serta bivariat menggunakan uji *Chi-Square* pada tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 47(61,0%) responden memiliki dukungan keluarga kategori cukup, 46(59,7%) responden patuh terhadap diet, dan 47(61,0%) responden melakukan perawatan kaki dengan baik. Hasil analisis bivariat menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet ($p=0,000$; $\phi=0,547$) dan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan perawatan kaki ($p=0,000$; $\phi=0,584$).

Disimpulkan bahwa semakin baik dukungan keluarga, semakin tinggi kepatuhan diet dan semakin baik perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2.

Disarankan kepada perawat untuk meningkatkan edukasi dan melibatkan keluarga dalam mendukung kepatuhan diet serta perawatan kaki pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2.

Kata kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, dukungan keluarga, kepatuhan diet, perawatan kaki.

Daftar Bacaan: 54 (2019-2026)

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF BENGKULU FACULTY
OF HEALTH SCIENCES
NURSING STUDY PROGRAM
THESIS, AUGUST 2026**

**SUCI CHINTIA GUNASKA PUTRI
Ns, FATSIWI NUNIK ANDARI, S.Kep,M.Kep**

**THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADHERENCE TO
DIET AND FOOT CARE AMONG PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES
MELLITUS IN THE WORKING AREA OF SAWAH LEBAR COMMUNITY
HEALTH CENTER, BENGKULU CITY**

xx + 110 pages, 5 tables, 2 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Type 2 Diabetes Mellitus (T2DM) is a chronic metabolic disease characterized by hyperglycemia caused by insulin resistance and impaired insulin secretion. Family support plays an important role in improving patients' adherence to dietary management and foot care to prevent diabetes-related complications.

This study aimed to determine the relationship between family support and dietary adherence and foot care among patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Sawah Lebar Public Health Center, Bengkulu City.

This quantitative analytical study employed a cross-sectional design. A total of 77 respondents were selected using the Slovin formula. Data were collected using questionnaires and analyzed through univariate analysis and the Chi-square test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that 47(61.0%) of respondents had a moderate level of family support, 46(59.7%) of respondents adhered to the recommended diet, and 47(61.0%) of respondents performed good foot care. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between family support and dietary adherence ($p=0.000$; $\phi=0.547$) and a significant relationship between family support and foot care ($p=0.000$; $\phi=0.584$).

In conclusion, better family support is associated with higher dietary adherence and better foot care among patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

It is recommended that nurses enhance health education and involve family members in supporting dietary adherence and foot care among patients with Type 2 Diabetes Mellitus.

Keywords: *Type 2 Diabetes Mellitus, family support, dietary adherence, foot care.*
Reading List: *54(2019-2026)*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2025).Diabetes melitus tipe 2 (DM tipe 2) merupakan salah satu penyakit tidak menular yang menjadi masalah kesehatan global dengan tren peningkatan yang signifikan setiap tahunnya.diabetes melitus adalah penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah akibat gangguan sekresi atau kerja insulin. Lebih dari 90% kasus diabetes di dunia merupakan DM tipe 2, yang umumnya terjadi pada orang dewasa dan berkembang secara perlahan sehingga sering tidak terdeteksi pada tahap awal. Jika tidak dikendalikan dengan baik, DM tipe 2 dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti penyakit jantung, kerusakan ginjal, gangguan saraf, hingga amputasi.

Menurut *World Health Organization* (2025),diabetes merupakan salah satu masalah kesehatan utama di kawasan Asia Tenggara, DM tipe 2 Peningkatan prevalensi dipengaruhi oleh perubahan gaya hidup, urbanisasi, pola makan tinggi kalori, serta rendahnya aktivitas fisik. Selain itu, keterlambatan diagnosis dan kurang optimalnya pengelolaan penyakit menyebabkan tingginya angka komplikasi pada pasien DM tipe 2. Kondisi ini menunjukkan perlunya upaya pencegahan dan pengendalian yang lebih komprehensif, terutama di tingkat pelayanan kesehatan primer.

Menurut Di Indonesia, DM tipe 2 juga menunjukkan tren peningkatan yang cukup tinggi dan menjadi salah satu penyebab utama morbiditas dan

mortalitas. Prevalensi diabetes melitus di Indonesia sekitar 4,8% dan terus meningkat seiring perubahan pola hidup masyarakat. Faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap peningkatan kasus DM tipe 2 antara lain pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, obesitas, serta faktor genetik. Selain itu, rendahnya kepatuhan pasien dalam menjalankan pengelolaan penyakit seperti diet dan perawatan diri turut memperburuk kondisi kesehatan dan meningkatkan risiko komplikasi (*World Health Organization, 2025*)

Di tingkat daerah, berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu (2024), jumlah kasus diabetes melitus menunjukkan tren yang fluktuatif namun tetap tinggi. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 4.568 kasus, meningkat menjadi 19.353 kasus pada tahun 2022, dan pada tahun 2023 sebanyak 18.436 kasus. Selanjutnya, sepanjang tahun 2024 jumlah kasus diabetes melitus di Provinsi Bengkulu mencapai sekitar 22.279 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa diabetes melitus masih menjadi salah satu masalah kesehatan utama di Provinsi Bengkulu (Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2024).

Menurut Dinas Kesehatan Kota Bengkulu (2025), prevalensi diabetes melitus diperkirakan mencapai sekitar $\pm 5,6\%$ pada tahun 2025, meskipun angka ini masih bersifat estimasi. Tingginya angka tersebut menunjukkan bahwa DM tipe 2 memiliki beban yang cukup besar terhadap sistem pelayanan kesehatan serta kualitas hidup masyarakat di Kota Bengkulu.

Di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu, jumlah penderita diabetes melitus juga mengalami peningkatan yang signifikan

dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun 2021 tercatat sebanyak 43 kasus, tahun 2022 sebanyak 41 kasus, kemudian meningkat tajam pada tahun 2023 menjadi 223 kasus, dan kembali meningkat pada tahun 2024 menjadi 273 kasus. Berdasarkan hasil survei awal peneliti pada Januari 2025, jumlah penderita DM tipe 2 pada periode Juni–Desember 2025 mencapai 334 kasus. Peningkatan jumlah kasus ini menunjukkan bahwa DM tipe 2 menjadi masalah kesehatan yang semakin serius di tingkat pelayanan kesehatan primer (Puskemas Sawah Lebar Kota Bengkulu 2025).

Dukungan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2. Keluarga berperan sebagai sistem pendukung utama yang dapat memberikan dukungan emosional, informasional, instrumental, dan penghargaan kepada pasien. Dukungan tersebut dapat membantu pasien dalam menghadapi stres akibat penyakit, meningkatkan motivasi untuk menjalani pengobatan, serta mendorong perilaku kesehatan yang positif. Pasien yang memperoleh dukungan keluarga yang baik cenderung lebih mampu melakukan perawatan diri, mengontrol kadar gula darah, dan mempertahankan kualitas hidup yang lebih baik dibandingkan pasien yang kurang mendapatkan dukungan keluarga. Oleh karena itu, keterlibatan keluarga sangat diperlukan dalam upaya pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 secara berkelanjutan. (Fabanyo et al., 2023).

Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting terhadap kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Keluarga dapat membantu pasien dalam mengatur pola makan sesuai prinsip 3J (jumlah,

jenis, dan jadwal), mengingatkan jadwal makan, menyediakan makanan yang sesuai dengan anjuran tenaga kesehatan, serta memberikan motivasi agar pasien tetap menjalankan diet yang dianjurkan. Pasien yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik cenderung memiliki tingkat kepatuhan diet yang lebih tinggi dibandingkan pasien yang kurang mendapatkan dukungan keluarga. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2, sehingga keterlibatan keluarga sangat diperlukan dalam keberhasilan pengendalian kadar glukosa darah dan pencegahan komplikasi penyakit (Asnaniar et al., 2024).

Dukungan keluarga juga berperan penting dalam meningkatkan perilaku perawatan kaki pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Perawatan kaki yang dilakukan secara rutin dapat mencegah terjadinya luka, infeksi, ulkus diabetikum, hingga amputasi. Keluarga dapat membantu dengan mengingatkan pasien untuk memeriksa kondisi kaki setiap hari, menjaga kebersihan kaki, menggunakan alas kaki yang sesuai, serta segera mencari pertolongan medis apabila ditemukan luka atau kelainan pada kaki. Dukungan keluarga yang baik akan meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pasien dalam melakukan perawatan kaki secara mandiri sehingga risiko komplikasi kaki diabetik dapat diminimalkan (Boulton et al., 2020).

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar, diketahui bahwa dukungan keluarga yang diterima pasien masih bervariasi. Sebagian pasien mendapatkan dukungan

dan pendampingan dari anggota keluarga dalam menjalani pengobatan serta mengelola penyakitnya, namun masih terdapat pasien yang menjalani pengobatan tanpa pendampingan keluarga. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien DM tipe 2 belum optimal. Padahal, keluarga merupakan sistem pendukung utama yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pengelolaan diabetes melitus.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa dukungan keluarga memiliki hubungan yang signifikan dengan kepatuhan pasien dalam menjalankan pengobatan dan perawatan diri. Semakin baik dukungan keluarga, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan pasien terhadap diet dan perawatan kaki, sehingga dapat membantu mengontrol kadar gula darah dan mencegah komplikasi.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Dan Perawatan Kaki Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Jumlah penderita DM2 terus meningkat, baik secara global, nasional (Indonesia), maupun di Provinsi Bengkulu.

2. Banyak pasien DM tipe 2 yang tidak patuh terhadap diet, ditunjukkan oleh kadar glukosa darah yang tetap tinggi dan perilaku makan yang tidak sesuai anjuran, seperti masih mengonsumsi makanan manis.
3. Kurangnya kesadaran dan motivasi pasien dalam menjalankan program diet, sehingga berdampak pada kegagalan pengendalian gula darah.
4. Dukungan keluarga kepada pasien DM masih rendah, misalnya keluarga jarang mengingatkan diet atau pengobatan sehingga memengaruhi kepatuhan pasien.
5. Perawatan kaki pada pasien DM tipe 2 belum optimal, sehingga berisiko menimbulkan komplikasi seperti luka kaki diabetik.
6. Belum diketahui hubungan antara dukungan keluarga, kepatuhan diet, dan perawatan kaki pada pasien DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Sawah Lebar Bengkulu.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari keluasan pembahasan dan agar penelitian lebih terfokus, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini ditetapkan sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dibatasi pada pasien DM Tipe 2 yang terdaftar dan berada di wilayah kerja Puskesmas Sawah lebar Kota Bengkulu.
2. Variabel penelitian difokuskan pada tiga aspek, yaitu:

Dukungan keluarga, yang mencakup dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional;Kepatuhan diet pada pasien DM Tipe 2 sesuai dengan pedoman diet diabetes Dan

Perawatan kaki sebagai bagian dari upaya pencegahan komplikasi kaki Diabetes.

3. Penelitian hanya mengkaji hubungan antara dukungan keluarga, kepatuhan diet, dan perawatan kaki, tanpa meneliti faktor-faktor lain seperti kondisi psikologis, status ekonomi, aktivitas fisik, atau lama menderita DM secara mendalam.
4. Desain penelitian menggunakan pendekatan *cross-sectional*, sehingga tidak menilai perubahan perilaku pasien dari waktu ke waktu.
5. Penelitian tidak melakukan intervensi langsung, melainkan hanya mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel yang diteliti pada saat pengambilan data.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis menetapkan perumusan masalah penelitian yaitu :

Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dan kepatuhan diet terhadap pada penderita DM Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

1.5. Tujuan Masalah

a. Tujuan Umum

Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet dan perawatan kaki pada penderita DM Tipe 2 Diwilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu .

b. Tujuan Khusus:

1. Diketahui karakteristik responden penelitian hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet dan perawatan kaki pada penderita DM Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
2. Diketahui tingkat dukungan keluarga pada penderita diabetes DM Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
3. Diketahui tingkat kepatuhan diet pada penderita DM Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
4. Diketahui perawatan kaki pada penderita DM Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu .
5. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.
6. Diketahui hubungan dukungan keluarga dengan perawatan kaki pada pasien DM Tipe 2 Di wilayah Kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mempunyai manfaat

1. Bagi Tempat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi wilayah Bengkulu dengan menyediakan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan pasien diabetes dalam menjalankan pengobatan dan diet. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, menyusun

program edukasi, serta membantu pengambilan keputusan berbasis data untuk perencanaan kesehatan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pencegahan dan pengelolaan Diabetes Melitus.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi ilmiah di bidang kesehatan, khususnya terkait kepatuhan pasien Diabetes Melitus. Hasil penelitian dapat dijadikan bahan ajar dan rujukan bagi mahasiswa dan tenaga kesehatan, serta menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, baik dari segi teori maupun metode penelitian, serta membantu mengembangkan penelitian terkait kepatuhan dan dukungan keluarga pada pasien Diabetes Melitus.

1.7. Keaslian penelitian

Tabel 1.1.Keaslian penelitian

NO	NAMA DAN TAHUN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN	PERSAMAAN
1	(Osa Putri et al., 2023)	Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Diabetes Melitus (Dm) Pada Pasien Dm Tipe 2	Hasil penelitian Terdapat hubungan signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM tipe 2 ($p = 0,001$). Pasien yang tidak mendapat dukungan keluarga berisiko 5,3 kali	Perbedaannya, penelitian hanya menilai kepatuhan diet dan menambahkan variabel pengetahuan, sedangkan penelitian ini menilai dua aspek kepatuhan, yaitu kepatuhan diet	penelitian ini karena sama-sama meneliti pasien Diabetes Melitus Tipe 2, menggunakan variabel dukungan keluarga, serta membahas kepatuhan diet dengan desain cross sectional.

			lebih besar tidak patuh menjalankan diet dibandingkan yang mendapat dukungan.	dan perawatan kaki.	
2	(Asnaniar et al., 2024b)	Hubungan dukungan keluarga terhadap diet pada penderita diabetes melitus tipe 2	hasil penelitian didapatkan dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet yang baik sebanyak 36,7% dan yang kurang baik sebanyak 63,3% sedangkan kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus yang patuh sebanyak 63,3% dan yang tidak patuh sebanyak 36,7% dan didapatkan hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet didapatkan hasil $p=0,001$ ($p<0,05$).	Dimana penelitian ini hanya menilai kepatuhan diet, sedangkan penelitian ini menilai kepatuhan diet dan perawatan kaki, serta dilakukan pada wilayah dan karakteristik responden yang berbeda	penelitian ini karena sama-sama meneliti pasien Diabetes Melitus Tipe 2, menggunakan variabel dukungan keluarga, serta mengkaji kepatuhan pasien dalam menjalankan anjuran kesehatan
3	(I. Handayani, Retno, dan Andromeda, 2020)	Hubungan efikasi diri dan dukungan keluarga dengan perilaku perawatan kaki pada penderita diabetes tipe 2	Hasil penelitian didapatkan efikasi diri pada penderita diabetes tipe 2 termasuk tinggi (53.6%). Dukungan keluarga termasuk baik (55.7%) dan perilaku perawatan kaki termasuk baik (59.8%).	Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya pada variabel yang diteliti, lokasi penelitian, dan waktu penelitian. Penelitian terdahulu menambahkan variabel efikasi diri, sedangkan penelitian ini hanya meneliti dukungan keluarga terhadap perawatan kaki	penelitian ini karena sama-sama meneliti pasien Diabetes Melitus Tipe 2, menggunakan variabel dukungan keluarga, serta mengkaji perilaku/perawatan kaki

pada pasien DM
tipe 2.

